

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh *Good Corporate Governance*, risiko kredit, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut berarti semakin baik penerapan GCG yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
2. Risiko kredit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa risiko kredit yang dimiliki perusahaan perbankan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal tersebut diinterpretasikan bahwa semakin besar proporsi penggunaan hutang terhadap modal pada perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga manajemen perusahaan harus memastikan bahwa penerapan prinsip GCG dilakukan secara konsisten dan komitmen tinggi. Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan harus sesuai dengan 11 prinsip yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Melalui prinsip GCG perusahaan dapat melakukan perbaikan internal dan peningkatan kinerja, maka peringkat komposit dari penilaian *self assessment* akan semakin baik. Penerapan GCG yang baik dan konsisten disuatu perusahaan dapat menjadi keunggulan bersaing dalam menarik investor. Semakin tinggi tingkat implementasi dan semakin baik peringkat GCG, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki implikasi yaitu perusahaan dapat melakukan optimalisasi praktik dan pengungkapan GCG karena dalam penelitian ini GCG terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan, yang sejalan dengan teori sinyal.
2. Kredit sebagai salah satu produk utama perbankan. Apabila semakin banyak kredit yang dapat disalurkan bank, maka semakin banyak pendapatan bunga yang diterima. Artinya semakin baik pula kinerja suatu bank. Hal tersebut dipercaya investor bahwa perusahaan dapat mengelola modal yang ditanamkan menjadi keuntungan. Namun, kredit yang disalurkan dapat memberikan risiko kredit bagi perusahaan perbankan. Perusahaan dapat meningkatkan penyaluran kredit, namun adanya risiko kredit mengharuskan manajemen perusahaan perbankan harus lebih mengoptimalkan pengelolaan risiko kredit. Pada penelitian ini terbukti risiko kredit dapat meningkatkan nilai perusahaan, apabila perbankan dapat mengelola

secara optimal dan memastikan tingkat risiko kredit dibawah 5% sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Struktur modal menjadi petunjuk yang digunakan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Struktur modal sebagai keputusan pendanaan dalam perusahaan. Proporsi hutang yang dimiliki suatu perusahaan dapat ditangkap sebagai sinyal yang baik bagi investor, karena hutang yang digunakan menunjukkan harapan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan menjadi laba operasional. Kondisi tersebut dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan investor sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan perlu memaksimalkan pertimbangan yang matang dalam keputusan pendanaan untuk dapat memanfaatkan hutang secara optimal, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Sampel pada penelitian ini berjumlah 114 data. Sampel tersebut berkurang karena terdapat data *outlier*. Data *outlier* sebanyak 54 sehingga data yang dapat diuji hanya sebanyak 60 data. Minimnya sampel berakibat pada rendahnya tingkat representasi dari populasi yang diteliti. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan. Hal ini disarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih representatif.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* (X1), risiko Kredit (X2), Struktur modal (X3) terhadap nilai

perusahaan (Y) tidak berubah jika diuji dengan atau tanpa variabel kontrol ukuran perusahaan. Pemilihan variabel kontrol perlu dipertimbangkan kembali, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti umur perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

